

BAB 3 PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah agar mendapatkan suatu data dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2015). Metode yang digunakan peneliti yaitu *quasi experiment* atau eksperimen semu

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (*independent*) sebagai variabel x dan variabel terikat (*dependent*) sebagai variabel y.

1. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa dalam ranah kognitif.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (MID).

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu *Posttest Only Control Group Design*. Dalam desain penelitian ini kelas yang diberi perlakuan hanya kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan. Setelah perlakuan selesai selanjutnya dilakukan pengukuran untuk kedua kelas tersebut. Kelas kontrol berfungsi sebagai pembanding dengan kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan selama kurun waktu tertentu. Penggunaan model untuk kelas kontrol yaitu model *Direct Instruction* (DI). Desain penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *Posttest Only Control Group Design*

Tabel Kelompok	Perlakuan	<i>Posttest</i>
KE	X	O
KK	-	O

(Sugiyono, 2011)

Keterangan:

KE = Kelas Eksperimen

KK = Kelas Kontrol

X = *Treatment* (perlakuan) yang diberikan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan model *Meaningful Instructional Design*

O = *Posttest* (tes akhir yang diberikan kepada kedua kelas tersebut)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian yang akan dilakukan populasinya yaitu seluruh kelas X SMA Negeri 2 Singaparna sebanyak 142 siswa yang tersebar dalam 4 kelas dengan rata-rata hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) tiap kelas tercantum pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rerata PAS Semester Gasal Tahun ajaran 2022-2023
1	X MIPA 1	36	39
2	X MIPA 2	34	39
3	X MIPA 3	36	39
4	X MIPA 4	36	39
Total		142	39

Berdasarkan rata-rata nilai PAS, dilakukan uji homogenitas dengan kesimpulan bahwa ke-4 varians terdistribusi homogen dengan taraf kepercayaan 95% . Perhitungan uji homogenitas Barlett disajikan pada lampiran 9 halaman 106.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau bagian dari populasi yang diteliti. Penelitian ini menggunakan sampel dua kelas X MIPA, yang terdiri dari satu kelas kontrol dan satu untuk kelas eksperimen. Teknik sampling atau teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cluster random sampling* atau teknik pengambilan data yang diambil secara acak dan sederhana dalam setiap unit yang dipilih dari bentuk kelompok/kelas (*cluster*). Penggunaan teknik sampling berdasarkan pada sampel homogen, sampel yang homogen tersebut dilihat dari hasil ulangan harian pada kelas X yang memiliki nilai yang relatif sama.

Penentuan sampel dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Langkah pengambilan sampel
 - 1) Membuat gulungan kertas sebanyak 4 butir yang berisi tulisan kelas X MIPA 1 sampai X MIPA 4
 - 2) Memasukan gulungan kertas tersebut ke dalam gelas
 - 3) Mengocok gelas untuk gulungan kertas pertama, gulungan kertas yang keluar yaitu X MIPA 4
 - 4) Masukan kembali gulungan kertas ke dalam gelas tersebut.
 - 5) Kocok kembali gelas untuk gulungan kertas berikutnya, gulungan kertas yang keluar yaitu X MIPA 2
- b. Langkah penempatan perlakuan
 - 1) Pada gelas pertama dimasukan dua gulungan kertas yang bertuliskan sampel yang diperoleh dari langkah pengambilan sampel yaitu kelas X MIPA 1 dan X MIPA 4
 - 2) Pada gelas kedua masukan gulungan kertas sebanyak dua butir dengan bertuliskan model MID (*Meaningful Instructional Design*) dan model *Direct Instruction*
 - 3) Kocok kedua gelas secara bersamaan sebanyak dua kali, kemudian keluarkan gulungan kertas yang ada didalamnya.
 - 4) Pada pengocokan pertama yang dilakukan secara bersamaan keluar kelas untuk sampel yaitu X MIPA 2 dengan perlakuan model MID (*Meaningful Instructional Design*)
 - 5) Pada pengocokan kedua yang dilakukan secara bersamaan keluar kelas untuk sampel yaitu X MIPA 4 dengan perlakuan model DI (*Direct Instruction*).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan tes yaitu dengan memberikan beberapa soal PG terkait konsep gerak lurus. Tes yang diberikan mencakup aspek-aspek kognitif terkait hasil belajar siswa.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu berupa tes yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal tersebut dilaksanakan untuk melihat hasil belajar siswa. Tes yang diberikan yaitu berupa soal Pilihan Ganda (PG) sebanyak 40 soal. Kisi-kisi instrumen soal pada tes hasil belajar dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa pada Materi Gerak Lurus

Sub Materi	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Aspek Kognitif			
		C1	C2	C3	C4
Besaran- besaran Gerak Lurus	Mengidentifikasi besaran- besaran pada gerak lurus	1,2, 3*,4*			
	Menghitung besaran- besaran pada gerak lurus			5,6,7	
Gerak Lurus Beraturan (GLB)	Menjelaskan pengertian gerak lurus beraturan (GLB)		8,9,10,11*, 12,13		
	Menghitung gerak lurus beraturan (GLB)			31,32*,33	
	Menerapkan konsep gerak lurus beraturan (GLB)			14,15*,16	
	Menganalisis grafik pada gerak lurus beraturan (GLB)				26*,27*,28*
Gerak Lurus Berubah Beraturan (GLBB)	Menjelaskan pengertian gerak lurus berubah beraturan (GLBB)		17,18*,19, 20,21*,29, 30		
	Menghitung gerak lurus berubah beraturan (GLBB)			34,35	
	Mengaplikasikan konsep gerak lurus berubah (GLBB) beraturan dalam gerak vertikal			24,25,36, 37*	
	Menganalisis grafik pada gerak lurus berubah beraturan (GLBB)				38,39,40*
Gerak Jatuh Bebas	Menghitung gerak jatuh bebas			22*,23	
Jumlah		7	12	15	6

Ket: *soal tidak valid

3.6.1 Analisis Validasi Ahli

Sebelum soal *posttest* diberikan kepada kelas yang dijadikan sampel penelitian, dilakukan terlebih dahulu uji validasi ahli untuk mengetahui dan mengukur kelayakan soal hasil belajar pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji validasi ahli dilaksanakan dengan menggunakan lembar validasi yang disampaikan menggunakan kesesuaian Ya atau Tidak dengan memuat aspek-aspek yang diamati yaitu, kesesuaian soal dengan indikator yang tepat, kesesuaian soal dengan aspek kognitif yang dinilai, hanya ada satu pilihan jawaban yang tepat dan rumusan soal menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Peneliti menganalisis data kuantitatif dari lembar validasi soal yang diberikan kepada validator ahli, kemudian merata-ratakan ke dalam data kuantitatif skala empat seperti yang dijabarkan oleh Widoyoko (2014) pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Kategori Skor

Interval Tingkat Pencapaian	Kualifikasi
$3,25 < M < 4,00$	Sangat Baik (SB)
$3,50 < M < 3,25$	Baik (B)
$1,75 < M < 3,50$	Kurang Baik (KB)
$0,00 < M < 1,75$	Tidak Baik (TB)

Ket: M merupakan rata-rata skor

Validasi instrumen soal hasil belajar dilakukan oleh dua validator ahli yang merupakan Dosen Pendidikan Fisika Universitas Siliwangi. Data validasi instrumen soal hasil belajar dari kedua ahli dapat dilihat pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Validasi Ahli

Butir Soal	Ahli 1	Ahli 2	Rata-rata	Kualifikasi
1	4	4	4	Sangat Baik
2	4	4	4	Sangat Baik
3	3	4	3,5	Baik
4	4	4	4	Sangat Baik
5	4	4	4	Sangat Baik
6	4	4	4	Sangat Baik
7	4	4	4	Sangat Baik
8	4	4	4	Sangat Baik
9	4	4	4	Sangat Baik
10	4	4	4	Sangat Baik
11	4	4	4	Sangat Baik
12	4	4	4	Sangat Baik
13	4	4	4	Sangat Baik

Butir Soal	Ahli 1	Ahli 2	Rata-rata	Kualifikasi
14	4	4	4	Sangat Baik
15	4	4	4	Sangat Baik
16	3	4	3,5	Baik
17	4	3	3,5	Baik
18	4	4	4	Sangat Baik
19	2	3	2,5	Baik
20	4	4	4	Sangat Baik
21	4	4	4	Sangat Baik
22	4	3	3,5	Baik
23	4	4	4	Sangat Baik
24	4	3	3,5	Baik
25	4	4	4	Sangat Baik
26	3	3	3	Baik
27	4	4	4	Sangat Baik
28	4	4	4	Sangat Baik
29	4	4	4	Sangat Baik
30	4	4	4	Sangat Baik
31	4	4	4	Sangat Baik
32	4	4	4	Sangat Baik
33	4	4	4	Sangat Baik
34	4	3	3,5	Baik
35	4	4	4	Sangat Baik
36	3	4	3,5	Baik
37	3	4	3,5	Baik
38	4	4	4	Sangat Baik
39	4	4	4	Sangat Baik
40	4	4	4	Sangat Baik
Rata-rata	3,825	3,85	3,84	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 3.5 diperoleh rata-rata hasil validasi ahli adalah 3,84. Dengan perolehan rata-rata tersebut maka validasi ahli berada pada kategori sangat baik dan layak untuk di uji cobakan.

3.6.2 Analisis Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan dengan cara menggunakan uji coba instrumen soal yang dilakukan pada hari Selasa 26 September 2023 di kelas XI MIPA 3 SMA Negeri 2 Singaparna tahun ajaran 2023/2024. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan instrumen penelitian yang akan digunakan. Teknik analisis instrumen yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas memiliki arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya (Azwar, 1986). Uji validitas berkaitan dengan data yang akan dianalisis. Uji validitas digunakan untuk menyatakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Data yang telah didapat dari penelitian akan diukur menggunakan uji validitas dengan tujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut.

Pengujian validitas untuk instrumen penelitian ini dilakukan dengan menggunakan korelasi *point biserial*, persamaan yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{Sd_t} \sqrt{\frac{p}{q}} \quad (15)$$

(Sugiyono, 2017)

Keterangan:

r_{pbis} : koefisien korelasi *point biserial*

M_p : skor rata-rata hitung untuk butir yang dijawab betul

M_t : skor rata-rata dari skor total

Sd_t : standar deviasi skor total

p : proposi siswa yang menjawab betul pada butir yang diuji validitasnya

q : proposi siswa yang menjawab salah pada butir yang diuji validitasnya

Penentuan kevalidan dari item soal ditentukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai pada taraf signifikan r_{tabel} dengan kriteria:

- Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid

Data validasi soal hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada Tabel 3.6

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Soal Tes Pilihan Ganda

No Soal	R_{pbis}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,393	0,300	Valid
2	0,524	0,300	Valid
3	-0,116	0,300	Tidak Valid
4	0,256	0,300	Tidak Valid

No Soal	R_{pbis}	R_{tabel}	Keterangan
5	0,666	0,300	Valid
6	0,678	0,300	Valid
7	0,610	0,300	Valid
8	0,703	0,300	Valid
9	0,377	0,300	Valid
10	0,550	0,300	Valid
11	-0,021	0,300	Tidak Valid
12	0,481	0,300	Valid
13	0,394	0,300	Valid
14	0,720	0,300	Valid
15	0,225	0,300	Tidak Valid
16	0,515	0,300	Valid
17	0,489	0,300	Valid
18	-0,090	0,300	Tidak Valid
19	0,693	0,300	Valid
20	0,760	0,300	Valid
21	0,147	0,300	Tidak Valid
22	0,083	0,300	Tidak Valid
23	0,538	0,300	Valid
24	0,304	0,300	Valid
25	0,575	0,300	Valid
26	0,148	0,300	Tidak Valid
27	-0,022	0,300	Tidak Valid
28	-0,043	0,300	Tidak Valid
29	0,731	0,300	Valid
30	0,683	0,300	Valid
31	0,774	0,300	Valid
32	0,119	0,300	Tidak Valid
33	0,618	0,300	Valid
34	0,563	0,300	Valid
35	0,586	0,300	Valid
36	0,727	0,300	Valid
37	0,207	0,300	Tidak Valid
38	0,492	0,300	Valid
39	0,730	0,300	Valid
40	-0,146	0,300	Tidak Valid

Berdasarkan Tabel 3.6 instrumen yang telah diujicobakan kepada 33 siswa, didapat dari 40 soal instrumen pilihan ganda 27 diantaranya valid dengan nilai $r_{pbis} \geq r_{tabel(0,30)}$. Jenjang kognitif C1 sebanyak 6 soal, jenjang kognitif C2

sebanyak 6 soal, jenjang kognitif C3 sebanyak 12 soal, dan jenjang kognitif C4 sebanyak 3 soal. Hasil perhitungan uji validitas secara lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 108.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan dari hasil tes apabila diberikan kepada subyek yang sama. Reliabilitas digunakan sebagai konsistensi pengamatan yang diperoleh dari pencatatan yang dilakukan berulang baik pada satu subjek maupun sejumlah subjek (Anwar, 2012). Untuk mengetahui uji reliabilitas dapat dilihat dari kesejajaran hasil. Rumus yang digunakan dalam mencari reliabilitas soal digunakan rumus *Kuder-Richardson 20* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ S^2 - \frac{\sum pq}{S^2} \right\} \quad (16)$$

(Iskandar, 2012)

Penghitungan *varians* untuk menghitung reliabilitas yaitu:

$$S^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \quad (17)$$

Keterangan:

N = jumlah peserta

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah item soal

p = proporsi jawaban benar pada butir tertentu

q = proporsi jawaban salah pada butir tertentu ($q = 1 - p$)

S^2 = varians skor total

Penentuan klasifikasi koefisien reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7 Interpretasi Reliabilitas Butir Soal

Rentang	Interpretasi
$0,00 < r_{11} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{11} \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < r_{11} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

(Arikunto, 2016)

Data reliabilitas butir soal dari hasil uji coba instrumen berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*,

diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,774 terdapat rentang $0,60 < r_{11} < 0,80$. Oleh karena itu, instrumen soal pilihan ganda dalam penelitian ini memiliki interpretasi yang tinggi atau reliabel. Hasil perhitungan uji reliabilitas secara lebih jelas dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 109.

Adapun cara untuk menghitung persentase hasil belajar pada setiap indikator ranah kognitif yaitu menggunakan persamaan:

$$P (\%) = \frac{x_i}{x_{maks}} \times 100 \quad (18)$$

(Mustafa dan Rusdiana, 2016)

Keterangan:

P = Persentase (%)

x_i = Skor yang diperoleh pada satu indikator

x_{maks} = Skor maksimal pada satu indikator

Hasil perhitungan persentase hasil belajar secara jelas disajikan pada lampiran 13 halaman 112.

Kategori persentase setiap indikator hasil belajar pada ranah kognitif dapat diinterpretasikan dengan menggunakan tabel kriteria hasil belajar siswa yang ditunjukkan pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Kriteria Persentase Hasil Belajar

Persentase (%)	Kategori
81-100	Baik Sekali
61-80	Baik
41-60	Cukup
21-40	Kurang
<20	Kurang Sekali

Arikunto & Cepi (2014)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebelum uji hipotesis. Hal tersebut untuk mengetahui terlebih dahulu apakah sampel data penelitian terdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sampel digunakan menggunakan rumus *Chi-Kuadrat* yaitu sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_E)^2}{f_E} \quad (19)$$

Keterangan:

x^2 = koefisien *Chi-Kuadrat*

f_o = frekuensi observasi

f_E = frekuensi ekspektasi

Kriteria untuk menentukan uji normalitas menurut Sugiyono (2021) yaitu:

H_0 diterima: Jika $x_{hitung}^2 < x_{tabel}^2$ maka data terdistribusi normal

H_a diterima: Jika $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ maka data terdistribusi tidak normal

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kondisi sampel yang diperoleh merupakan sampel yang berasal dari populasi bervarian homogen atau tidak homogen, sehingga uji ini sering disebut juga sebagai uji kesamaan varians. Pengujian homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu uji *Fisher*.

Persamaan uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_b^2}{S_k^2} \quad (20)$$

Keterangan:

S_b^2 = varians terbesar

S_k^2 = varians terkecil

Kriteria hipotesis dari uji homogenitas menggunakan uji *Fisher* yaitu sebagai berikut:

$H_0 = S_b^2 = S_k^2 \rightarrow$ varians populasi homogen

$H_a = S_b^2 \neq S_k^2 \rightarrow$ varians populasi tidak homogen

Hasil dari perhitungan nilai F akan dibandingkan dengan F yang tertera pada tabel dengan menggunakan derajat kebebasan pembilang dan penyebut yaitu d_{k1} dan d_{k2} jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variansnya sama atau dengan kata lain homogen.

3.7.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Meaningful Instructional Design* terhadap hasil belajar siswa.

Uji hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

H₀ : Tidak ada pengaruh model *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lurus di Kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaparna tahun 2023/2024.

H_a : Ada pengaruh model *Meaningful Instructional Design* (MID) terhadap hasil belajar siswa pada materi gerak lurus di kelas X MIPA SMA Negeri 2 Singaparna tahun 2023/2024.

Pengujian dalam uji hipotesis apabila data terdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis yang dilakukan yaitu dengan menggunakan rumus uji-t.

Persamaan untuk mengetahui uji-t yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{SDG \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (21)$$

(Arikunto, 2012)

Nilai dari SDG (Simpangan Deviasi Gabungan) dicari dengan menggunakan persamaan berikut:

$$SDG = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)V_1 + (n_2 - 1)V_2}{n_1 + n_2 - 2}} \quad (22)$$

(Arikunto, 2012)

Keterangan:

X_1 = nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen

X_2 = nilai rata-rata siswa pada kelas kontrol

n_1 = jumlah siswa kelas eksperimen

n_2 = jumlah siswa kelas kontrol

t_{hitung} = nilai yang dihitung

V_1 = nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen

V_2 = nilai rata-rata siswa didik pada kelas kontrol

Statistik untuk uji-t yaitu Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka *H₀* diterima dan *H_a* ditolak, sebaliknya jika $t_{tabel} > t_{hitung}$ maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima. Taraf kepercayaan yang digunakan yaitu 95 %.

3.8 Langkah-langkah Penelitian

1. Tahap Awal

Pada tahap awal meliputi:

- a) Studi pendahuluan terhadap permasalahan yang ada di sekolah dengan melakukan observasi secara langsung dan wawancara terhadap guru mengenai model, metode, materi dan lain-lain.
- b) Merumuskan permasalahan yang terjadi setelah melakukan observasi dan wawancara.
- c) Menyusun instrumen tes.
- d) Menguji kelayakan instrumen tes.
- e) Membuat jadwal kegiatan pembelajaran serta pembuatan perangkat pembelajaran.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan meliputi:

- a) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Meaningful Instructional Design* pada kelas eksperimen dan model *Direct Instructional* pada kelas kontrol.
- b) Melaksanakan *Posttest*.

3. Tahap akhir

Pada tahap akhir meliputi:

- a) Menganalisis data yang telah didapatkan terhadap kelas yang diberi perlakuan untuk menentukan apakah adanya pengaruh model *Meaningful Instructional Desig*.
- b) Membuat kesimpulan berdasarkan hasil dari pengolahan data yang telah dilaksanakan.

3.9 Waktu dan Tempat Penelitian

3.9.1 Waktu penelitian

Penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti dimulai pada bulan Desember 2022 sampai Januari 2024. Matriks kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.8.

Tabel 3.8 Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Des	Jan- Maret	April- Juni	July	Agt	Sept-Nov	Des	Jan
1	Observasi Masalah dan Pengajuan Judul								
2	Penyusunan Proposal dan Instrumen Penelitian								
3	Revisi Proposal Penelitian								
4	Seminar Proposal								
5	Revisi Seminar Proposal								
6	Validasi dan Uji Coba Instrumen								
7	Pelaksanaan Penelitian dan Pengolahan Data Penelitian								
8	Seminar Hasil								
9	Sidang Skripsi								

3.10 Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Singaparna yang berlokasi di Jl.Kp.Pameungpeuk RT/RW 03/06, Desa Cikunir, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 3.1 SMA Negeri 2 Singaparna